



**IKATAN
ARSITEK
INDONESIA
JAKARTA**

Jakarta, 23 Juni 2022

Nomor : 188/IAI-Jakarta/SEK/VI/2022
Perihal : Permohonan Narasumber
Lampiran :-

Kepada Yth.
Dr. Eng. Titin Fatimah, S.T., M.Eng
Dosen Jurusan Arsitektur dan Perencanaan
Universitas Tarumanegara
Di Tempat

Dengan Hormat,

Wilayah Tambora yang berada di luar tembok menjadi salah satu studi kasus yang dapat dikaji untuk kemudian ditemukan potensinya di masa sekarang. Tambora yang sekarang memiliki luasan 5,4 km² dan ditempati oleh 241.889 jiwa (BPS, 2020) yang membuatnya menjadi daerah yang sangat padat. Implikasi dari kepadatan secara umum dan pengaruhnya terhadap bangunan cagar budaya menjadi urgensi dibutuhkanannya pemikiran dan langkah-langkah strategi perencanaan yang baik dan cocok diterapkan di wilayah cagar budaya ini. Upaya repopulasi yang seringkali digunakan untuk mengatasi masalah perkotaan dengan harapan mampu mengkatalisis kelayakan hidup sebuah daerah tertinggal kerap kali diimplementasikan.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) bertajuk "Repopulasi Kota Tua, Babak 1 : Tambora" tanggal 23 Maret 2022 yang lalu, Bidang Pelestarian Arsitektur Ikatan Arsitek Indonesia Jakarta akan menyelenggarakan kembali Focus Group Discussion (FGD) secara daring bertajuk "**REPOPULASI KOTA TUA, BABAK 2 : TAMBORA**" yang akan diselenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Juli 2022
Waktu : 14.00 – 17.00 WIB
Media : Platform Zoom IAI Jakarta
Join Zoom Meeting
https://bit.ly/FGD_Repopulasi_Kota_Tua_Babak2
Meeting ID: 820 6496 6844
Passcode: 137137

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka bersama ini kami memohon kesediaan Ibu untuk dapat hadir sebagai Narasumber dalam kegiatan FGD yang dimaksud.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Pengurus Provinsi
Ikatan Arsitek Indonesia Jakarta



Ar. Teguh Aryanto, IAI
Sekretaris



Baju Witjaksana, IAI
Ketua Bidang Pelestarian IAI Jakarta

📍 Jakarta Design Center Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 53,
Jakarta Pusat 10260

☎ +62 21 5304719
☎ +62 21 530 4711
✉ sekretariat@iai-jakarta.org
🌐 iai-jakarta.org

📧 @IAIJakarta
🐦 @iaijakarta
📘 Ikatan Arsitek Indonesia - Jakarta
📍 Ikatan Arsitek Indonesia Jakarta
☎ 0812 8749 4656



IKATAN
ARSITEK
INDONESIA
JAKARTA

BIDANG PELESTARIAN
ARSITEKTUR



FGD TAMBORA BABAK 2:
CHAIN REDEVELOPMENT TAMBORA

REPOPULASI KOTA TUA

TAMBORA

PEMBUKA



**Ar. Doti
Windajani, IAI, AA**
Ketua IAI Jakarta

PENDAHULU SESII



**Ir. Bayu
Witjaksana, M. Arch.**
Ketua Bidang Pelestarian
Arsitektur IAI Jakarta

MODERATOR



**Ar. Slamet
Nugroho, IAI**
Anggota Bidang Pelestarian
Arsitektur IAI Jakarta

NARASUMBER



**Dr. Woerjantari
Kartidjo, IAI, GP.**
Dosen SAPPK ITB



**Dr. Eng. Titin
Fatimah, S.T., M.Eng.**
Dosen Jurusan Arsitektur dan
Perencanaan Universitas
Tarumanagara



**Ar. Deddy
Wahjudi, IAI, AA**
Arsitek Principal
PT LABO Indonesia



**Prof. Dr. Semiarto
Aji Purwanto**
Dekan FISIP
Universitas Indonesia

KUM: 3



REGISTRASI :
https://bit.ly/FGD_Tambora_Babak2_Juli2022
SEKRETARIAT IAI JAKARTA :
☎ 53690546 | 5304719
📞 0812 8749 4656

RABU 13 JULI 2022
14.00-17.00 WIB
BIAYA PENDAFTARAN :
Rp 50.000,- | ANGGOTA BIASA,
ANGGOTA PROFESIONAL & UMUM

MAHASISWA | DARING VIA :
FREE | zoom
MEDIA PARTNER :
ARCHINESIA **Catalogpro**
professional resources

@IAIJakarta

Ikatan Arsitek Indonesia-Jakarta

@iaijakarta

www.iai-jakarta.org

Focus Group Discussion II yang merupakan kelanjutan dari Focus Group Discussion I, akan membahas dan mengkaji mengenai kebijakan perkotaan, perumahan dan upaya regenerasi terkait dengan upaya pelestarian Kota Tua dengan studi kasus kawasan Tambora. Sejauh mana kebijakan pemerintah dalam upaya pelestarian Kota Tua dapat memberi dasar perencanaan dan pengembangan kawasan Kota Tua dan khususnya kawasan Tambora.

Menurunnya kualitas kawasan Tambora baik kualitas fisik bangunan, kualitas fisik infrastruktur kota maupun kualitas historisnya akibat adanya perubahan demografis, teknologi, ekonomi, transportasi dan kurangnya pemahaman akan metodologi pengkajian yang sistematis antara *sustainable urban development* dengan upaya proteksi terhadap *cultural heritage*. Pembahasan dan pengkajian aspek-aspek *livability* terkait dengan masalah- masalah urban yang terjadi saat ini, *urban management* dan penerapannya dalam konteks historis akan menggunakan kawasan Tambora sebagai studi kasus dan sejauh mana upaya repopulasi Kota Tua dapat menjawab kebutuhan untuk meningkatkan kualitas *livability* di kawasan Tambora dan Kota Tua. Upaya repopulasi diharapkan dapat menghidupkan kembali peran Kota Tua sebagai pusat bisnis dan budaya, sehingga dapat menjadikan kawasan yang menarik kembali untuk tinggal (*attractive residential*).

Program Repopulasi Kota Tua ini dapat dimulai dari penataan ulang kawasan (*redevelopment*) dengan mengidentifikasi lahan-lahan yang tersedia untuk pembangunan perumahan dan fasilitas penunjangnya. Pembangunan perumahan dan fasilitas penunjangnya ini akan menghadirkan bangunan-bangunan baru yang diharapkan tetap dapat menjaga dan meningkatkan kualitas historis (*tangible* dan *intangible*) kawasan Kota Tua dan Tambora.

Pengkajian ini diharapkan dapat mengumpulkan berbagai masalah yang terjadi dan yang terkait satu sama lain, sehingga dapat dijadikan dasar kajian bersama untuk perencanaan penataan ulang (revitalisasi) secara *holistic* di kawasan Kotatua dan kawasan Tambora khususnya.